

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Belajar**

Belajar adalah mengumpulkan sejumlah pengetahuan. Pengetahuan tersebut diperoleh dari seseorang yang lebih tahu atau yang sekarang ini dikenal sebagai guru. Belajar merupakan akibat dari adanya antara stimulus dan respon, seseorang yang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

Suranto (2019:9) Mengemukakan bahwa “Belajar adalah suasana aman, tenteram, dan bebas rasa takut dalam diri seseorang untuk melakukan semua aktivitas mental atau psikitis yang terjadi interaksi aktif antara individu dengan lingkungannya”. Wina Sanjaya (2017:229) menyatakan “ Belajar pada dasarnya adalah suatu proses aktivitas seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku yang bersifat positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun psikomotorik”. Salmeto (2017:2) mengatakan “ Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan memperoleh pengetahuan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan keseluruhan baik dari segi pengalaman.

##### **2.1.2 Pengertian Pembelajaran**

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan interaksi timbal balik antara peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar yang dinamis untuk mentransfer ilmu-ilmu kepada siswa supaya dapat melakukan perubahan tingkah laku maupun pengetahuan.

Hani Surbakti ndkk, (2021:1) “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik, dengan bahan pelajaran, metode penyampaian, strategi penyampaian, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Cecep Kustandi (2020)”Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bertujuan, tujuan ini harus searah dengan tujuan belajar siswa dan kurikulum. Syaggaf (2021:57) “Pembelajaran adalah suatu proses seseorang mendapatkan ilmu baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung”.

Berdasarkan pendapat diatas, Penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran proses berlangsung dimana individu menghasilkan perubahan tingkah laku, dan ilmu pengetahuan yang diperoleh baik dari pendidik formal maupun non formal.

### **2.1.3 Pengertian Mengajar**

Kegiatan mengajar kepada siswa akan tercipta jika ada usaha yang dilakukan oleh guru, kriteria ini sejalan dengan pendapat yang bersikap pada mata pelajaran yang disebut formal atau tradisional. Maswan Abdullah (2022:27) Mengemukakan bahwa “Mengajar adalah proses seni atau keterampilan dalam memberi pemahaman atas segala pengetahuan melalui komunikasi kepada peserta didik dari suatu yang belum dimengerti menjadi jelas dan mampu dipahami”.Rulam (2018:24) Menyatakan “Mengajar merupakan suatu kegiatan hubungan antara manusia tuju dengan membantu perkembangan dan menolong keterlibatan siswa dalam pembelajaran”.

“Mengajar adalah salah satu cara mentransfer ilmu terhadap peserta didik karena belajar mengajar diantaranya dipengaruhi hubungan peserta didik dengan guru. Sebagai pengajar harus memiliki tujuan yang jelas membuat keputusan secara rasional agar peserta didik memahami keterampilan yang dituntut oleh pembelajaran” (Latifah, 2017:44).

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyimpulkan mengajar merupakan kegiatan untuk membentuk kebiasaan belajar atau upaya

menyediakan fasilitas belajar untuk menciptakan lingkungan belajar yang baik dengan siswa sehingga terjadi aktivitas belajar.

#### **2.1.4 Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara yang akan dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik sebagai alat untuk memudahkan peserta didik sebagai alat untuk memudahkan peserta didik memahami yang disampaikan oleh pendidik. Melisa (2020:62) mengemukakan bahwa “Metode pembelajaran adalah sebagai cara yang digunakan dalam mengimplementasikan rencana yang disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran”.

Elfrida,dkk (2023:56) Menyatakan “Metode pembelajaran merupakan suatu cara agar tujuan pengajar sesuai dengan yang telah dirumuskan oleh pendidik, Oleh karena itu pendidik harus perlu mengetahui mempelajari beberapa metode mengajar serta praktek npada saat mengajar”. Halim Simatupang (2019:14) Menyatakan bahwa” Metode pembelajaran cara yang digunakan untuk melaksanakan agar vtercapainya yang dikehendfaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai yang ditentukan”.

Berdasarkan pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah salah satu rencana seorang guru dalam mengajar dan dengan menggunakan metode guru guru mudah melaksanakan proses kegiatan mengajar.

#### **2.1.5 Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Karena hasil belajar akan memberikan respon kepada guru apakah tujuan pembelajaran yang selama ini yang ia paparkan akan tercapai. Purwanto (2014:54) “ hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang telah terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”

Gagne (dalam Purwanto 2011:42) mengatakan bahwa "Hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan kepada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasikan stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori". Nurul Hikmah (2020:167) mengemukakan "Hasil belajar merupakan prestasi yang diperoleh siswa dan perubahan yang diperoleh dari tanah kognitif (pengetahuan), ranah efektif (sikap) ranah psikomotorik (keterampilan)

Berdasarkan uraian di atas maka disimpulkan Hasil belajar perubahan perilaku pada diri sendiri dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Setelah melalui proses pembelajaran maka siswa akan diharapkan mencapai tujuan belajar yang disebut hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa untuk menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar yang akan diukur peneliti ialah hasil belajar siswa terhadap materi IPA Tata Surya

#### **2.1.6 Pengertian Metode *Joyful Learning***

Secara etimologi kata *Joyful Learning* berasal dari bahasa Inggris yang artinya: *Joyful* artinya menyenangkan, sedangkan *Learning* artinya pembelajaran. *Joyful Learning* ialah sistem proses pembelajaran secara menyenangkan, belajar yang asyik dimana peserta didik diajak belajar sambil bermain dengan situasi pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan.

Mulyasa (2006:191-194)) Menyatakan Bahwa "*Joyful Learning* suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada perasaan terpaksa. Dengan kata lain pembelajaran yang menyenangkan adalah pola hubungan yang baik antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Djamarah (2010:377) mengemukakan bahwa "*Joyful Learning* Pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga memberikan suasana penuh keceriaan, menyenangkan dan yang paling utama tidak membosankan".

Ngalimun (2017:35) Mengemukakan bahwa “*Joyful Learning* proses pembelajaran yang dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik, yang dimana seluruh potensi itu hanya mungkin dapat berkembang mana kala mereka terbebas dari rasa takut dan menegangkan”.

Berdasarkan pendapat diatas maka disimpulkan *Joyful Learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada rasa takut terpaksa atau tertekan (*not under pressure*).

#### **2.1.6.1 Kelebihan Metode *Joyful learning***

Dalam pembelajaran menggunakan Metode *Joyful learning* terdaopat kelebihan. Darmansyah (2011:27) mennyatakan metode *Joyful learning* memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a. Suasana belajar rileks dan menyenangkan.
- b. Banyak strategi yang diterapkan. Dpat diterapkan dan dikombinasikan antara metode satu dengan metode yang lain.
- c. Merangsa kreatifitas dan aktifitas.
- d. Lebih bervariasi menyampaikan materi pembelajaran. Dengan berbagai variasi kegiatan belajar mengajar lebih menarik dan semangat yang tinggi oleh pesrta didik.

#### **2.1.56.2 Kekurangan Metode *Joyful learning***

Dalam pembelajaran menggunakan Metode *Joyful learning* terdaopat kelebihan. Darmansyah (2011:27) mennyatakan metode *Joyful learning* memiliki kelebihan sebagai berikut :

- a. Jika guru tidak berhasil mengendalikan kelas maka kelas akan menjadi ramai dan susah dikendalikan.
- b. Guru harus mempunyai kreatifitas yang tinggi agar peserta didik tidak bosan.
- c. Guru harus mempunyai banyak metode pembelajaran karena pada metode *Joyfyul Learniung* harus meneraokan banyak metode pembelajaran.

### 2.1.7 Langkah-langkah metode *Joyful Learning*

Untuk dapat menggunakan metode *Joyful Learning* berbasis *ice breaking* dengan baik maka perlu diperhatikan langkah-langkah pelaksanaan Metode *Joyful Learning*. Dermansyah (2011: 27) menyatakan bahwa langkah-langkah menggunakan pembelajaran metode joyful learning sebagai berikut:

#### 1. Teknik Persiapan

Guru mempersiapkan dan mengajak siswa agar pembelajaran bisa menyenangkan.

#### 2. Teknik penyampaian

Dalam siklus pembelajaran dimaksudkan untuk mempertemukan pembelajaran dengan materi belajar yang mengawali proses belajar secara positif dan menarik.

#### 3. Teknik Pelatihan

Pada tahap inilah pembelajaran berlangsung sebenarnya, apa yang dipikirkan dan dikatakan serta dilakukan siswalah yang menciptakan pembelajaran, dan bukan apa yang dipikirkan dan dikatakan oleh guru.

#### 4. Teknik penutup

Guru memberi penguatan terhadap materi kepada siswa dengan memusatkan perhatian. Menutup pelajaran dengan kata-kata dan lagu menyenangkan bagi siswa.

### 2.1.8 Pengertian *Ice Breaking*

*Ice breaking* berasal dua kata asing yaitu : *ice* berarti memiliki sifat kaku, sedangkan *breaker* berarti memecahkan. *Ice breaking* menghidupkan kembali suasana sehingga pembelajaran lebih menarik. *Ice breaking* sangatlah bermanfaat untuk kembali memfreshkan pikiran peserta didik, dan menumbuhkan kegairahan untuk kembali belajar.

Menurut M.Said dalam (Sunarto, 2017) *Ice breaking* adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan. Asmani (2015) *Ice breaking* ialah merupakan hal yang baik dalam pembelajaran, agar peserta didik, kembali antusias dalam pembelajaran tetapi tidak juga menghabiskan waktu pembelajaran.

Berdasarkan pendapat diatas maka disimpulkan *Ice breaking* adalah suatu kegiatan proses belajar mengajar dimana pembelajaran yang terdapat sebuah permainan untuk mengembalikan suasana kelas dan menumbuhkan semangat peserta didik dalam pembelajaran.

### **2.1.9 Langkah-langkah *Ice Breaking***

Dalam pembelajaran *Ice breaking* terdapat langkah-langkah dalam melakukan *Ice breaking* (Sunarto 2017: 107) yaitu;

a. Teknik *ice breaking* secara spontan.

Guru melakukan tanpa direncanakan terlebih dahulu. Guru melihat kondisi siswa yang jenuh dan situasi pembelajaran yang kurang kondusif secara pembelajaran berlangsung.

b. Teknik *ice breaking* yang direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp)

Guru melaksanakan beberapa hal yang berkaitan kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang dikatakan siap mengikuti pelajaran ditandai oleh motivasi yang tinggi, dan penuh perhatian pada proses pembelajaran.

### **2.1.10 Kelebihan dan Kekurangan *Ice Breaking***

Sunarto (2012) menyatakan *Ice Breaking* memiliki kelebihan:

- a. Membantu efektifnya kegiatan belajar.
- b. Dapat digunakan secara spontan atau terkonsep.
- c. Membawa dampak menyenangkan pada pelajaran

Sunarto (2012) menyatakan *Ice Breaking* memiliki kelemahan:

- a. Penerapan disesuaikan dengan kondisi tempat masing-masing.
- b. Menghabiskan waktu yang lama.

### **2.1.11 Pembelajaran Ipa**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berasal dari kata "*Natural Science*". *Natural* artinya alamiah sedangkan *Science* artinya ilmu. *Natural Science* atau sering disingkat *Science*, diserap ke dalam bahasa indonesia menjadi sains.

Husbullah dan Nurhayati Selvi (2018) menyatakan bahwa “IPA merupakan cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan sebagai sekumpulan pengetahuan tentang objek dan fenomena alam yang diperlihatkan dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah. Afrita Heksa (2020:6) menyatakan bahwa “IPA adalah ilmu yang mempelajari semua benda yang ada di alam. Putu Yulia Angga Dewi,dkk (2021:3) Menyatakan bahwa “IPA ilmu pengetahuan yang mempelajari gejala- gejala alam melalui serangkaian proses yang dikenal dengan proses ilmiah”.

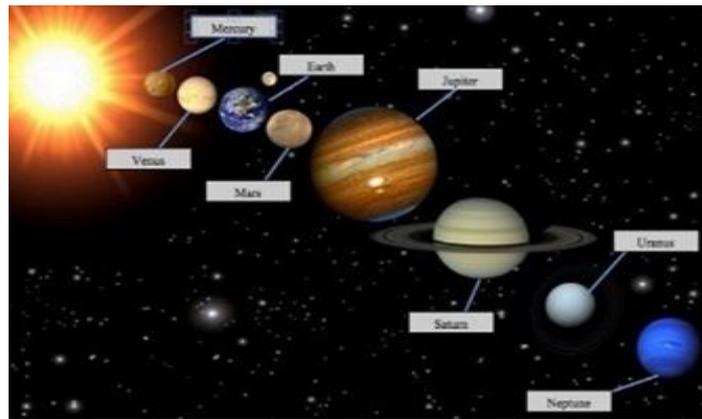
Berdasarkan uraian diatas penulis menyimpulkan bahwa IPA merupakan ilmu yang mempelajari yang berkaitan tentang alam baik itu: makhluk hidup, gejala-gejala alam, serta mempelajari planet-planet.

### **2.1.13 Materi IPA**

#### **TATA SURYA**

Tata surya adalah kumpulan benda langit yang terdiri atas sebuah bintang yang disebut matahari dan semua objek yang berkaitan oleh gravitasinya. Tata surya juga bisa dikatakan sebagai tempat di mana planet-planet dan benda langit berada sambil terus mengelilingi matahari. Setiap planet dalam tata surya berada pada garis edar berbentuk elips yang disebut orbit. Selama tetap berada di orbitnya, planet-planet tersebut tidak saling bertabrakan.

Semua planet yang ada dalam system tata surya akan berputar mengelilingi matahari. Oleh karena itu, matahari disebut sebagai pusat tata surya peristiswa berputarnya planet mengelilingi matahari disebut dengan tata revolusi. Setiap planet memiliki waktu yang berbeda untuk memiliki matahari dalam satu kali putaran penuh.



Sumber: <https://images.app.goo.gl/SkkWpNGS5dqaTaud8>

Gambar 2.1 Tata Surya

## 1. Matahari

Matahari merupakan anggota penting tata surya yang merupakan komponen yang utama dalam tata surya. Matahari memiliki gravitasi yang besar hingga menyebabkan anggota tata surya beredar mengelilingi matahari. Matahari memiliki ukuran 332.830 masa bumi. Lapisan-lapisan matahari terdiri dari lapisan yang paling dalam matahari, fotosfer, kromosfer, dan korona yang menjadi lapisan terluar matahari. Matahari tersusun dari beberapa macam gas yang lain: Helium 22% , Hidrogen 76%, Oksigen dan gas lainnya 2%. Matahari bisa begitu panas karena tekanan yang begitu besar pada intinya menciptakan peledakan nuklir secara terus menerus.

Sumber: <https://images.app.goo.gl/H6xvc5J7swx4M4xr7>



Gambar 2.2 Matahari

## 2. Planet-planet bagian dalam

### A. Merkurius

Merkurius planet yang terdekat dengan matahari dengan jarak 58 juta kilometer dari matahari. Planet Merkurius ini tidak dilihat dengan kasat mata. Merkurius biasa bisa dilihat ketika disaat fajar dan waktu senja. Merkurius adalah planet terkecil diantara planet yang lain. merkurius hanya memiliki 4.862 km, pada permukaan merkurius memberi energi panas dan kering. Merkurius akan bergerak mengelilingi matahari 1 kali putaran membutuhkan waktu 88 hari dan akan berotasi dengan periode rotasi 59 hari karena merkurius tidak memiliki satelit.



<https://images.app.goo.gl/QigERYw5MHxUCDF7A>

Gambar 2.3 Bumi

### B. Venus

Planet ini planet yang terdekat dengan bumi, memiliki garis tengah sepanjang 13.104 km. Jarak rata-rata ke matahari 106 juta Km dengan periode revolusinya 224 hari. Permukaan Venus ditutupi awan tebal sehingga mencapai 48 km dengan atmosfernya berwujud debu kering yang meliputi CO<sub>2</sub>, N, dan O<sub>2</sub>.

Ciri -ciri Venus:

- a. Dijuluki seagai “ bintang berajar”.
- b. Planet kedua di tata surya setelah merkurius. Planet terpanas dengan suhu 9000 F (4650C)

- c. Arah rotasinya berbeda dari planet lain: memiliki jarak 68 juta mil (108juta km) dari matahari

Planet yang berwarna putih kekuningan hal ini rotasi venus berputar terbalik dari planet lainnya. Sehingga matahari terbit dari venus bukan dari timur, melainkan dari arah barat. Sedangkan terbensm dari timur.



<https://images.app.goo.gl/M2a3nkzwsSDAke7o9>

Gambar 2.4 Venus

### C. Bumi

Planet urutan ketiga dengan jarak 149,5 juta km dari matahari.

Planet ini memiliki satelit, yaitu bulan. Bumi merupakan planet istimewa bukan hanya tempat hidup manusia semata, tapi juga makhluk hidup lainnya berkembang biak dengan baik. Pada bumi ada atmosfer yang melindungi dan campuran bahan kimia organik yang tepat untuk melindungi pada lapisan matahari.

Bumi memiliki diameter sekitar 12.700 km dan akan berevolusi 365,25 hari, serta rotasinya dalam waktu 24 jam. Bumi adalah planet yang paling dinamis yang dapat mendaur ulang dirinya sendiri dengan suhu dan tekanan permukaan bumi memungkinkan adanya air dan bisa dijadikan dalam bentuk cair, padat, atau gas.



<https://images.app.goo.gl/M2a3nkzwsSDAke7o9>

Gambar 2.5 Bumi

#### D. Mars

Mars dijuluki sebagai “planet merah” Mars memiliki atmosfer yang sangat tipis, dingin, berdebu, padang pasir atau gurun. Mars juga terkenal dengan gunung berapinya yang paling besar dan lembah yang dalam. Planet ini merupakan yang paling sering terjadi badai angin dibandingkan dengan planet lainnya.

Memiliki permukaan yang bewarna kemerahan, yang berasal dari oksidasi besi, komposisi atmosfernya diantaranya karbon dioksida, nitrogen, argin, oksigen, dan uap air. Jarak antara planet mars dengan matahari sekitar 228 juta km (142 juta mil). Planet mars memiliki dua satelit yaitu Phobos dan De Deimos. Suhu planet mars antara -113 sampai  $0^{\circ}$  c.



<https://images.app.goo.gl/1Pf8nDycLNpadPC49>

Gambar 2.6 Mars

#### 2. Planet bagian luar

##### E. Jupiter

Planet terbesar diantara planet lainnya, memiliki garis tengah pada permukaan sekitar 142.860 km dan mempunyai volume sekitar 1.300 kali dari volume bumi. Jupiter mudah dilihat dengan kasat mata karena ukurannya lebih dari 70% cahaya matahari yang diterimanya.

Jupiter memiliki gas yang berwarna merah yang akan berputar mengelilingi tengah-tengah planet Jupiter yang akan membentuk ikat pinggang merah raksasa yang kemudian menghasilkan badai besar dipermukaan Jupiter. Untuk rotasinya Jupiter melewati masa rotasi selama 9,8 jam yang sekitar 2,5 kali lebih cepat dibandingkan dengan bumi serta revolusi nya sekitar 12 tahun.



<https://images.app.goo.gl/R928f3aN1BxdsUPH9>

Gambar 2.7 Saturnus

#### F. Saturnus

Planet yang tercantik memiliki cincin yang memiliki cincin yang mengelilingi planet karena cincinnya lebih besar dibandingkan dengan planet yang lainnya. Saturnus terdapat banyak cincin-cincin kecil yang berjumlah sampai ratusan. Cincin-cincin kecil yang ada di planet-planet Saturnus ini tersusun dari gas beku dan butiran-butiran debu menurut para peneliti merupakan peninggalan dari satelit yang lebih dulu yang sudah hancur karena benturan dengan planet-planet yang lain. Butuh 29,5 tahun untuk mengelilingi matahari.



<https://images.app.goo.gl/JJa1BqjG4Ph8yzCPA>

Gambar 2.8 Saturnus

### G. Uranus

Planet yang sangat berbeda dengan planet lainnya karena salah satu kutub planet uranus ini menghadap ke matahari dan berotasi pada sumbu yang sebidang dengan bidang edarnya yang mengelilingi matahari. Uranus ialah planet yang paling dingin diantara planet lainnya. Planet uranus memiliki ukuran empat kali bumi. Ciri-ciri planet uranus diantaranya planet dengan suhu terendah yaitu  $-22^{\circ}\text{C}$ .

Memiliki satelit sebanyak 27 buah. Diameter planetnya sebesar 50.724 km, bewarna biru muda, memiliki cincin redup vertikal, berputar pada poros sejajar orbitnya. Atmosfer terdiri dari metana, inti padat menata beku, jarak uranus ke matahari sejauh 1.8 miliar mil (2,9 miliar km). Uranus membutuhkan 17 jam bumi untuk berotasi pada porosnya, dan membutuhkan 84 tahun bumi untuk mengorbit matahari.



<https://images.app.goo.gl/ddGh4qVpa9UC95Ji7>

Gambar 2.9 Uranus

### H. Neptunus

Planet yang memiliki angin badai sehingga disebut dengan planet yang paling berangin di tata surya. Sehingga bisa saja ada badai yang sangat besar yang ditimbulkan oleh planet ini. Planet ini berukuran dari jarak matahari yaitu sebesar 4-500jt km. Revolusi pada planet ini membutuhkan waktu selama 165 tahun serta yang dibutuhkan untuk rotasinya adalah 16 jam. Planet neptunus memiliki kesamaan dengan planet uranus memiliki atmosfer yang terdiri dari helium dan hidrogen serta memiliki gas metana yang sama dengan planet neptunus.

Planet neptunus juga memiliki perbedaan dengan lainnya. Planet ini tidak memiliki batasan-batasan antara lapisan-lapisan. Jaraknya 30 kali lipat dari matahari.



<https://images.app.goo.gl/g35hArZD5hhexDUR8>

Gambar 2.10 Neptunus

#### 4. Komet

Komet adalah benda es, debu, dan serpihan batuan yang melewati ruang angkasa meninggalkan ekor es dan debu dibelakangnya. Sebuah Komet bisa mencapai diameter 25 mil, Komet adalah benda langit yang mengelilingi matahari dengan garis edar berbentuk lonjong, parabolis, atau hiporbolis.



<https://images.app.goo.gl/msbQXfmU7wae1BnLA>

Gambar 2.11 Komet

#### 5. Meteoroid

Meteoroid adalah benda berbatu logam kecil diluar angkasa. Meteoroid secara signifikan lebih kecil dari asteroid, ukurannya bersekitar butiran kecil hingga objek selebar satu meter.



<https://images.app.goo.gl/DAheyPss8Ku9AAKR6>

Gambar 2.12 Meteoroid

## 6. Asteroid

Objek tata surya yang terdiri dari batuan dan mineral logam beku. Sabuk asteroid utama terletak diantara orbit mars dan jupiter, berjarak antara 2,3 dan 3,3 SA dari matahari, diduga merupakan sisa dari bahan formasi tata surya yang gagal menggumpal karena pengaruh gravitasi jupiter.



<https://www.google.com/imgres?imgurl=https://www.fawsimages.detik.net>

Gambar 2.13 Asteroid

## 5. Satelit

Tidak semua di tata surya mengorbit langsung mengelilingi matahari. Satelit mengorbit mengelilingi planet-planet tertentu. Satelit adalah bulan, planet atau mesin yang mengorbitkan planet atau bintang. Satelit dibagi dua jenis yaitu : Satelit buatan contohnya satelit palapa yang dimiliki Indonesia. Satelit alami contohnya bulan mengelilingi bumi.



<https://www.google.com/imgres?imgurl=https://www.detikpe2.com/fsatelit-buatan-pengertian-dan-contohnya&docid=...>

Gambar 2.14 Satelit

## 2.2 Kerangka Berpikir

Belajar merupakan memperoleh pengetahuan yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan keseluruhan baik dari segi pengalaman. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses belajar. Karena hasil belajar akan memberikan respon kepada guru apakah tujuan pembelajaran yang selama ini yang ia paparkan akan tercapai

Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan Metode Pembelajaran *Joyfuul Learning* Berbasis *Ice Breaking*. Metode pembelajaran *Joyful Learning* berbasis *Ice Breaking* dimana metode yang menyenangkan dengan permainan dalam prebelajaran sehingga murid tidak mudah bosan dalam pembelajaran dan semangat dalam pembelajaran dengan kondisi kelas efektif.

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran *Joyful Learning* berbasis *Ice Breaking* pada pembelajaran IPA dengan materi bagian Tata Surya dapat memberikan dan menumbuhkan suasana belajar siswa menyenangkan dengan kondisi kelas yang kondusif dapat untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal dan lebih giat lagi belajar.

## 2.3 Hipotesis Penelitian.

Sugiyono (2018: 121) menyatakan: “ Hipotesis merupakan prediksi jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti, dimana rumusan masalah peneliti telah dinyatakan bentuk kalimat pertanyaan”. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan maka hipotesis dalam penelitian ini ada pengaruh signifikan dengan menggunakan Metode *Joyful Learning* Berbasis *Ice Breaking* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tata surya di kelas VI SD Negeri 105385 Kotasa Kec. Galang T.A 2023/2024.

## 2.4 Definisi Operasional

1. Belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang supaya terjadi perubahan pertumbuhan atau sikap yang di wujudkan dengan cara lain dalam bentuk tingkah laku, pengetahuan dalam mata pelajaran IPA materi bagian tata surya di kelas VI SD NEGERI 105385 Kotasari.
2. Pembelajaran proses berlangsung dimana individu menghasilkan perubahan tingkah laku, dan ilmu pengetahuan yang diperoleh baik dari pendidik formal maupun non formal.
3. Mengajar ialah cara mengkomunikasikan suatu pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang dimiliki seorang guru kepada siswa yang diajarkan didalam kelas.
4. Metode pembelajaran adalah salah satu rencana seorang guru dalam mengajar dan dengan menggunakan metode guru guru mudah melaksanakan proses kegiatan mengajar.
5. Hasil belajar perubahan perilaku pada diri sendiri dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan melalui proses pembelajaran. Setelah melalui proses pembelajaran maka siswa akan diharapkan mencapai tujuan belajar yang disebut hasil belajar yaitu kemampuan yang dimiliki siswa untuk menjalani proses pembelajaran. Hasil belajar yang akan diukur peneliti ialah hasil belajar siswa terhadap materi IPA tata surya
6. *Joyful learning* merupakan suatu proses pembelajaran yang didalamnya terdapat sebuah kohesi yang kuat antara pendidik dan peserta didik, tanpa ada rasa takut terpaksa atau tertekan (*not under pressure*)
7. *Ice breaking* berasal dua kata asing yaitu : *ice* berarti memiliki sifat kaku, sedangkan *breaker* berarti memecahkan. *Ice breaking* menghidupkan kembali suasana sehingga pembelajaran lebih menarik.